

Kalimantan Selatan Akselerasi Sektor Pertanian dengan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah dan Nasional



Sumber gambar:

<https://www.kompas.id/baca/nusantara/2024/08/20/kalsel-akselerasi-sektor-pertanian-dengan-apbn-dan-apbd>

Sektor pertanian, perkebunan, dan perikanan diharapkan jadi penopang perekonomian Kalimantan Selatan ke depan seiring menipisnya cadangan batubara. Pemerintah di daerah dengan alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang dimiliki berkomitmen mengakselerasi pembangunan sektor tersebut.

Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan melalui Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Selatan menggelar Musyawarah Perencanaan Pembangunan Pertanian (Musrenbangtan) Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2025, dalam merumuskan langkah – langkah strategis untuk peningkatan pertanian di Kalimantan Selatan.

Gubernur Kalimantan Selatan, Sahbirin Noor yang diwakili Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, Roy Rizali Anwar menuturkan dalam pembahasan ini, perlu merumuskan langkah-langkah strategis dalam memitigasi dampak dari perubahan iklim, sepertiantisipasi dampak dari musim kemarau maupun kekeringan ekstrim el nino, hingga menjaga ketersediaan air.

“Isu strategis yang senantiasa perlu mendapat perhatian kita bersama, ialah tantangan perubahan iklim. Pengaruh iklim yang tidak diantisipasi dengan baik, akan mengancam sektor pertanian, hingga akhirnya mengganggu ketahanan nasional,” ucapnya, Banjarbaru.

Lebih lanjut diterangkannya, kegiatan ini bertujuan menyamakan arah dan haluan dalam agenda perencanaan pembangunan pertanian dan ketahanan pangan. Hal ini sekaligus menjadi upaya sinergi perencanaan antara Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota, melalui APBD dan APBN tahun anggaran 2025.

Roy pun mengajak jajaran pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, dan seluruh pemangku kepentingan dari lintas sektor untuk menguatkan komitmen dan sinergi dalam mencapai prioritas pembangunan pertanian di Kalimantan Selatan.

“Saya menekankan agar kita tetap fokus mempertahankan surplus produksi padi, mempertahankan swasembada beras di daerah yang telah mencapainya, dan melakukan pemetaan wilayah-wilayah pertanian yang perlu dioptimalkan dengan lebih intens,” terangnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pertanian dan dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Selatan, Syamsir Rahman mengungkapkan Kalsel menjadi salah satu provinsi yang penyangga pangan di Indonesia.

“Kita menjadi salah satu provinsi penyangga produksi pangan Nasional di urutan 12 dri 38 provinsi se Indonesia dan kita menjadi salah satu provinsi untuk ditunjuk Kementerian Pertanian RI untuk program – program seperti optimalisasi lahan rawa, dan tumpang sisik,” tuturnya.

Maka dari itu, menurutnya produksi pangan merupakan urusan wajib bagi kita sekarang.

“Karena sesuai dengan arahan Menteri dan Gubernur Kalsel, bahwa Kalsel harus tetap menjadi penyuplai pangan nasional, apalagi Ibu Kota Negara berpindah ke Pulau Kalimantan,” pungkasnya.

Sumber berita:

1. <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2024/08/20/kalsel-akselerasi-sektor-pertanian-dengan-apbn-dan-apbd>, 20 Agustus 2024.
2. <https://diskominfo.mc.kalselprov.go.id/2024/04/17/rumuskan-langkah-strategis-pertanian-tahun-2025-pemprov-kalsel-laksanakan-musrenbangtan/>, 17 April 2024.

Catatan:

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014

- ✿ Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan Daerah yang ditetapkan dengan Perda.
- ✿ Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang selanjutnya disingkat APBN adalah rencana keuangan tahunan Pemerintah Pusat yang ditetapkan dengan undang-undang.

- ☛ Belanja Daerah adalah semua kewajiban Daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan.
- ☛ Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya.

Struktur APBD



